

**PENERAPAN METODE *KODALY*
PADA PROSES PEMBELAJARAN PADUAN SUARA ANAK
DI SD KANISIUS GANJURAN BANTUL**



**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2007

**PENERAPAN METODE *KODALY*
PADA PROSES PEMBELAJARAN PADUAN SUARA ANAK
DI SD KANISIUS GANJURAN BANTUL**



Oleh:
VERONICA ASTUTI
NIM. 011 0767 013



KT002255

**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2007

**PENERAPAN METODE *KODALY*
PADA PROSES PEMBELAJARAN PADUAN SUARA ANAK
DI SD KANISIUS GANJURAN BANTUL**



diajukan oleh
Veronica Astuti
NIM. 011 0767 013

Tugas akhir ini diajukan Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang Studi Sarjana S1 dalam
Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Januari, 2007

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji,
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 1 Februari 2007



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum.

Ketua



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum.

Pembimbing/Anggota




Drs. R. Taryadi, M.Hum

Pembimbing/ Anggota



Dr. Victorius Ganap, M.Ed.

Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum.

Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed.,Ph. D.

NIP. 130 909 903

MOTTO

“KALAU KEMAUAN DAN KEPERCAYAAN ADA SEMUA AKAN TERJADI ”

“APA SAJA YANG KAMU MINTA DAN DOAKAN, PERCAYALAH BAHWA KAMU TELAH MENERIMANYA, MAKA HAL ITU AKAN DIBERIKAN KEPADAMU” (MARKUS 11: 24)

“UNTUK JERIH PAYAHMU ADA GANJARAN DAN MASIH ADA HARAPAN BAGI HARI DEPANMU (YER 31:16,17)”





*Karya tulis ini kupersembahkan untuk
Kedua orang tuaku Bapak dan mama tersayang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih, Yesus Kristus, atas berkat, lindungan dan dampingan-Nya maka penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik.

Karya tulis ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M. Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing penulis.
2. Bapak Drs. R. Taryadi, M. Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan saran dan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Musik.
4. Bapak Suryanto Wijaya, S. Mus., M. Hum. selaku dosen wali.
5. Ibu Linda Sitinjak S. Sn. selaku dosen mayor yang telah membimbing penulis dalam praktek mayor selama ini.
6. Seluruh staf pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta seluruh staf Akmawa Jurusan Musik maupun Dekanat Fakultas Seni Pertunjukan.
7. Kedua orang tua, bapak dan mama serta saudara-saudaraku yang sangat saya cintai Mas Anton, Mbak Andri, Mbak Yulia, Susi, yang selalu memberi dukungan baik secara moril maupun materil serta doa.

8. Untuk sahabat-sahabatku : Tio, Mas Bowo, Rohmah, Mas Anang, yang telah banyak membantu dalam proses penulisan dan selalu memberi dukungan semangat.

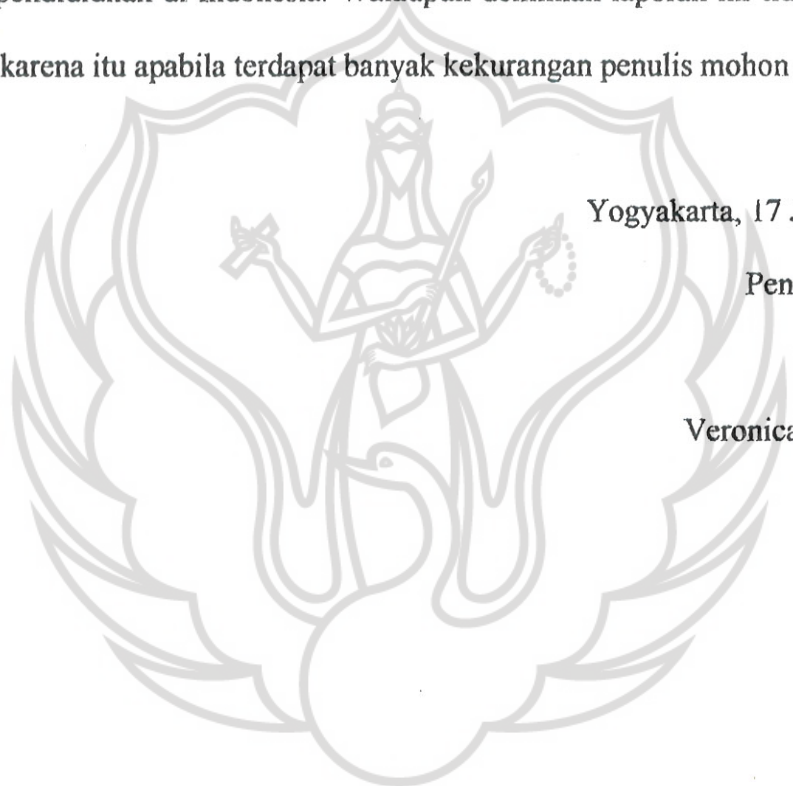
Masih banyak pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam ungkapan terimakasih ini. Namun sumbangan mereka baik dalam bentuk saran, dan dukungan tidak akan dapat saya lupakan.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk perkembangan pendidikan di Indonesia. Walaupun demikian laporan ini tidak luput dari kesalahan, oleh karena itu apabila terdapat banyak kekurangan penulis mohon maaf.

Yogyakarta, 17 January 2007

Penulis

Veronica Astuti



INTISARI

Paduan suara merupakan himpunan dari sejumlah penyanyi yang dikelompokkan menurut jenis suaranya. Secara umum ada empat jenis paduan suara yaitu: Paduan suara anak-anak, Paduan suara remaja, Paduan suara dewasa, dan Paduan suara ibu-ibu. Paduan suara anak-anak adalah paduan suara yang diamankan oleh anak-anak berumur 9.0 – 12.0 tahun, dengan warna suara yang relatif sama, baik pria maupun wanita.

Dalam membentuk sebuah paduan suara anak-anak, ketepatan nada (*pitch*) menjadi sebuah hal yang sangat penting. Ketepatan nada diajarkan dengan menggunakan metode Kodaly yaitu melalui *handsign* (mengajarkan tanggana nada melalui gerakan tangan).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Kanisius Ganjuran yang terdiri dari 17 anak yang berusia 11.0 – 12.0 tahun. Materi pelatihan disusun dalam bentuk modul pengajaran berdasarkan metode *Kodaly*.

Setelah dilakukan pelatihan untuk paduan suara selama 12 kali pertemuan, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode Kodaly sangat efektif digunakan untuk mengajarkan ketepatan nada dalam paduan suara anak pada siswa kelas VI SD Kanisius Ganjuran.

Kata Kunci: Metode *Kodaly*, Paduan suara anak.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Biografi Kodaly.....	8
B. Musik Vokal dan Paduan Suara.....	16
C. Teknik Vokal.....	23
D. Sekilas SD Kanisius Ganjuran Bantul.....	30
BAB III HASIL PENELITIAN.....	31
A. Persiapan.....	34
B. Pelaksanaan.....	36
BAB IV PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Kriteria Penilaian Hasil Jawaban.....	51
Tabel 2. Tabel Hasil Akhir.....	52



DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1. <i>Ambitus</i> Suara Anak Yang Terlatih (Suara Tinggi).....	20
Notasi 2. <i>Ambitus</i> Suara Anak Yang Terlatih (Suara rendah).....	20
Notasi 3. <i>Ambitus</i> Suara Anak Usia 9.0 -10.0 Tahun.....	20
Notasi 4. <i>Ambitus</i> Suara Anak Usia 10.0-14.0 Tahun.....	20
Notasi 5. <i>Ambitus</i> Anak Setelah melewati Usia Akil-Balik.....	21
Notasi 6. <i>Ambitus</i> Suara Sopran.....	23
Notasi 7. <i>Ambitus</i> Suara Mezzo Sopran.....	23
Notasi 8. <i>Ambitus</i> Suara Alto.....	23
Notasi 9. <i>Ambitus</i> Suara Tenor.....	23
Notasi 10. <i>Ambitus</i> Suara Bariton.....	23
Notasi 11. <i>Ambitus</i> Suara Bass.....	24
Notasi 12. Interval La – Sol – Mi.....	32
Notasi 13. Interval Sol – Mi – Soi.....	33
Notasi 14. <i>System Rhythm-Syllabes</i>	36
Notasi 15. Motif Interval Minor iii (m3) dengan Pelafalan Nama Nada.....	37
Notasi 16. Motif Interval minor iii (m3) Dengan Pelafalan Vokal <i>Ma</i>	38
Notasi 17. Teknik <i>Vocalizing</i> Untuk Melatih Memperkuat Dinding Resonansi	38

Notasi 18.	Teknik <i>Vocalizing</i> Untuk Kelenturan Rahang.....	38
Notasi 19.	Teknik <i>Vocalizing</i> Untuk Melatih Artikulasi.....	38
Notasi 20.	Bait Pertama Dari <i>Lagu Gembira</i>	39
Notasi 21.	Notasi <i>Vocalizing</i> Dengan Pelafalan Vokal <i>U</i>	40
Notasi 22.	Bait Ke-dua Dari <i>Lagu Gembira</i>	40
Notasi 23.	Teknik <i>Vocalizing</i> Untuk Latihan Membidik Nada.....	42
Notasi 24.	Teknik <i>Vocalizing</i> Untuk Latihan Artikulasi.....	42
Notasi 25.	Teknik <i>Vocalizing Humming</i> Untuk Merasakan Adanya Resonansi	42
Notasi 26.	<i>Lagu Gita Surga Bergema</i> Bait Pertama.....	43
Notasi 27.	<i>Lagu Gita Surga Bergema</i> Bait Ke-dua.....	44
Notasi 28.	Latihan <i>Vocalizing</i> Dengan Vokal <i>Mi</i>	46
Notasi 29.	Latihan <i>Vocalizing</i> Dengan Vokal <i>No</i>	46
Notasi 30.	<i>Lagu Selamat, Selamat Datang</i> Bait Pertama.....	47
Notasi 31.	<i>Lagu Selamat, Selamat Datang</i> Bait Kedua.....	47
Notasi 32.	<i>Lagu Give Thanks</i> Bait Pertama.....	49
Notasi 33.	<i>Lagu Give Thanks</i> Dengan Bahasa Indonesia.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Dari SD Kanisius Gajuran Bantul.....	60
Lampiran 2. Modul Pengajaran.....	61



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan manusia yang perlu dibina dan ditumbuh-kembangkan di kalangan masyarakat, khususnya pada anak-anak. Kesenian mempunyai peranan yang penting sebagai upaya memenuhi kebutuhan psikis dalam kehidupan anak-anak. Tujuan pengembangan kesenian melalui pendidikan sekolah ataupun di luar sekolah adalah sebagai landasan pertumbuhan daya cipta seni, maka perlu dimulai sedini mungkin. Musik merupakan bagian dari kehidupan manusia, dan sudah ada sejak dahulu kala oleh karena itu Plato pernah berkata bahwa “Dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin yang dapat merasuk kedalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan bertahap melebihi irama dan harmoni”.¹ Pendapat mengenai musik juga dikemukakan oleh Aristoteles yaitu “etika dan filsafat tentang tingkah laku manusia dapat ditanamkan dalam bidang musik dan musik dapat memberikan kenyamanan batin manusia, selain itu musik berguna bagi pengembangan karakter,

¹ Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2003, hal.141.

pengendalian aktifitas dan sifat-sifat emosional ataupun sifat penuh semangat yang berlebihan”.²

Dewasa ini pendidikan kesenian sudah mulai diajarkan sejak Sekolah Dasar (SD) dan biasanya hanya sebatas seni lukis dan kerajinan tangan (hasta karya). Ini terjadi di sekolah-sekolah dasar Bantul kecamatan Bambanglipuro dan kecamatan Kretek, termasuk SD Kanisius Gajuran. Di SD Kanisius Gajuran ada pelajaran kesenian tetapi kesenian seni lukis dan kerajinan tangan. Namun ada beberapa SD yang sudah mengajarkan pelajaran seni musik, tetapi hanya sebatas pelajaran bernyanyi saja dan selama ini pelajaran kesenian khususnya seni musik menjadi “anak tiri” di SD.

Tujuan pentingnya musik diajarkan di SD antara lain adalah karena musik dapat memberi jalan bagi imajinasi dan kreativitas anak, musik dapat mengembangkan inteligensi, musik dapat mengendalikan jalan kesuksesan untuk siswa yang mengalami kesulitan bidang lain dalam kurikulum, dan musik juga dapat mengkombinasikan perilaku dan ketrampilan berpikir lainnya.³ Sebuah kondisi yang bertolak belakang dengan tujuan-tujuan pendidikan musik tersebut, di SD Kanisius Gajuran Bantul, kegiatan berolah seni khususnya seni suara sangat dirasa kurang bahkan bisa dikatakan tidak mendapat perhatian yang memadai. Di sisi lain sebagai sebuah institusi pendidikan yang bernaung di bawah yayasan Katholik, sekolah tersebut banyak memiliki kegiatan keagamaan, seperti Misa pelajar, sekolah minggu, paduan suara gereja dan sebagainya, namun pelajaran seni musik

² Sukatmi Susantina, *Nada-Nada Radikal, Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*, Pantha Rhei Books, Yogyakarta, 2002, hal.34.

³ Djohan, *Op. Cit.*, hal. 176.

khususnya seni suara tidak diberikan kepada murid. Persiapan tugas paduan suara hanya dilakukan sehari menjelang Misa.

Sejauh pengamatan penulis, dalam praktek menyanyi pada saat siswa SD Kanisius Ganjuran mendapat tugas paduan suara Misa pelajar di Gereja *Hati Kudus Tuhan Yesus* Ganjuran, seringkali terlihat ketidak-siapan siswa dalam membawakan lagu-lagu pujian, baik secara individu maupun kelompok (paduan suara). Beberapa dari mereka belum dapat bernyanyi dengan ketepatan nada yang benar, sehingga mengganggu kekhidmatan dalam beribadah.

Pengamatan tentang kondisi yang demikian cukup menjadi bekal ketika penulis diminta oleh pihak sekolah untuk membantu melatih paduan suara yang akan mengikuti lomba Pekan Olah raga dan Kesenian (Porseni) di tingkat Kecamatan Bambanglipuro, Bantul. Dalam kesempatan tersebut pembelajaran paduan suara diawali dengan mengenalkan tangga nada dan teknik-teknik vokal, kemudian baru diajarkan 2 lagu materi lomba. Meskipun pada pertemuan-pertemuan awal siswa nampak bersemangat, namun karena proses pembelajarannya dirasa kurang menarik, siswa mulai bosan dan tidak bersemangat. Kondisi yang demikian sangat menarik perhatian penulis untuk mencari metode yang tepat dalam mengajar paduan suara.

Dari beberapa literatur tentang metode pendidikan musik yang sering digunakan, dipilih metode *Kodaly* yang dianggap tepat dengan kondisi siswa dan sekolah tersebut. Metode *Kodaly* adalah sebuah metode yang mengajarkan musik tanpa menggunakan alat

musik melainkan hanya menggunakan instrumen musik yang dimiliki setiap orang yaitu suara. Esensi metode tersebut sesuai dengan adanya beberapa siswa yang belum dapat menyanyi dengan nada yang tepat, serta kondisi sekolah yang tidak memiliki fasilitas alat musik.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah penulis sampaikan pada alinea-alinea sebelumnya, ada beberapa hal menarik yang dapat dimunculkan sebagai suatu rumusan masalah, kemudian dipakai sebagai titik awal menuju pembahasan yang lebih lanjut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran paduan suara anak dengan metode *Kodaly* di SD Kanisius Ganjuran?
2. Seberapa efektif metode *Kodaly* dapat mempermudah proses pembelajaran paduan suara anak di SD Kanisius Ganjuran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui lebih jauh mengenai metode *Kodaly* untuk menumbuhkan minat bermusik khususnya menyanyi dalam paduan suara anak.

2. Menumbuhkan minat mahasiswa jurusan musik untuk melakukan penelitian sejenis dalam rangka memperkaya khasanah metode pengajaran paduan suara anak.
3. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh Derajat Sarjana SI pada Program studi S I Seni Musik, jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Tinjauan Pustaka

Lois Choksy, *The Kodaly Context*, Prentice hall, inc, Englewood Cliffs, New Jersey, 1981. Dalam buku ini dibahas sejarah hidup Kodaly, metode dan filosofis pengajarannya, konsep pengajaran musik Kodaly, karakteristik perkembangan anak dalam musik, gerak, dan tari, buku ini juga membahas tentang penggunaan metode Kodaly dalam pengajaran paduan suara. Materi dalam buku ini digunakan dalam bab II tentang pembahasan metode Kodaly.

Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2003. Buku ini membahas tentang pengaruh musik dalam kehidupan sehari-hari, membahas tentang musik dan pendidikan, manfaat musik. Materi dari buku ini, digunakan dalam bab I sebagai deskripsi tentang manfaat musik dalam kehidupan manusia.

Team Pusat Musik Liturgi, *Menjadi Dirigen Jilid II-III*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1983. Buku menjabarkan tentang arti paduan suara, teknik-teknik vokal. Deskripsi dalam buku ini digunakan dalam bab II tentang Paduan Suara dan Teknik Vokal.

Michon Rozmajzl & Rene Boyer, *Music Fundamentals, Methods, and Materials for the Elementary Classroom Teacher*, Pearson Education, Inc., United States, 2006. Dalam buku ini dipaparkan tentang berbagai macam metode pengajaran musik, elemen-elemen dalam mengajarkan musik. Deskripsi ini mendukung bab I dan bab II.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik pengamatan berperan serta. Penelitian ini juga menggunakan teknik *observation* pengamatan berperan serta dilakukan agar lebih tajam dan terpusat perhatiannya pada obyek yang diamati. Pengamatan berperan serta ini dilakukan secara pasif dan aktif. Pengamatan pasif dilakukan dalam bentuk peneliti menghadiri dan mengamati berbagai konser paduan suara yang ada di Yogyakarta. Jadi selain sebagai pengamat peneliti juga terlibat sebagai penonton, sehingga dapat merasakan dan mengalami situasi secara pribadi, meskipun bukan sebagai pemain dalam konser atau sebagai panitia konser tersebut. Selain sebagai pengamat pasif, peneliti juga menjadi pengamat aktif, pada beberapa konser yang disajikan bahan pengamatan dalam penelitian ini, peneliti terlibat sebagai pemain dan panitia penyelenggara.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi biografi Kodaly, dasar-dasar pemikiran Kodaly, pemaparan metode *Kodaly*.

Bab III adalah hasil penelitian.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

